

**Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha untuk Pelaku
UMKM di Kelurahan Tlogopatut
Dandy Dimas Pranata¹, Maharani Ikaningtyas²**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 2,
Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia^{1,2}

Email korespondensi: 21042010075@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in economic growth and job creation in Indonesia. However, most MSME players often face obstacles in applying for business licences, including the Business Identification Number (NIB) regulatory reform efforts. This study aims to investigate the impact of a socialisation and mentoring programme on NIB production for MSMEs in Kelurahan Tlogopatut, Gresik. This research uses a qualitative approach with in-depth observation and field data collection methods. The results showed that an effective socialisation programme and careful mentoring had a positive impact on MSME players. MSME players who participated in the programme gained a better understanding of the NIB requirements and application procedures. In addition, assistance in form filling and the licensing process also helped to reduce the time needed to obtain an NIB and avoid bureaucratic problems that could potentially harm businesses. This research has significant implications in the context of business ease and MSME development in Kelurahan Tlogopatut, Gresik. The results highlight the importance of local government and other stakeholders' efforts in providing effective socialisation and mentoring programmes to support MSME actors in meeting licensing requirements, particularly NIB. This is a key step.

Keywords: *Socialisation; Mentoring; NIB; MSME; Business Actors*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Namun, sebagian besar pelaku UMKM sering kali menghadapi kendala dalam mengurus izin berusaha, termasuk Nomor Induk Berusaha (NIB), yang diwajibkan oleh pemerintah sebagai bagian dari upaya reformasi regulasi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tlogopatut, Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi mendalam dan pengumpulan data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi yang efektif dan pendampingan yang cermat memberikan dampak positif pada pelaku UMKM. Para pelaku UMKM yang mengikuti program ini mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan NIB dan prosedur pengajuannya. Selain itu, pendampingan dalam pengisian formulir dan proses perizinan juga membantu mengurangi waktu yang diperlukan untuk mendapatkan NIB dan menghindari masalah birokrasi yang berpotensi merugikan usaha. Penelitian ini memiliki implikasi signifikan dalam konteks pemudahan berusaha dan pengembangan UMKM di Kelurahan Tlogopatut, Gresik. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya upaya pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan program sosialisasi dan pendampingan yang efektif untuk mendukung pelaku UMKM dalam memenuhi persyaratan perizinan, khususnya NIB. Ini

adalah langkah kunci dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM dan penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal.

Kata kunci: Sosialisasi; Pendampingan; NIB; UMKM; Pelaku UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran krusial dalam ekonomi nasional dan merupakan tulang punggung perekonomian yang berkelanjutan. Dengan kontribusi yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penyebaran kegiatan ekonomi di tingkat lokal, sektor UMKM menjadi fokus penting dalam upaya pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM masih menjadi tantangan utama yang mempengaruhi perkembangan sektor ini. Salah satu kendala yang seringkali ditemui adalah proses perizinan berusaha, termasuk pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), yang diharuskan oleh pemerintah sebagai langkah regulasi yang diperlukan. Proses perizinan yang rumit dan memakan waktu sering kali menjadi beban bagi pelaku UMKM, terutama yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan.

Dalam rangka meningkatkan lingkungan berusaha bagi pelaku UMKM, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah reformasi regulasi. Salah satu inisiatif kunci dalam upaya ini adalah program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi pelaku UMKM. Program ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM memahami persyaratan NIB, mengurangi kerumitan proses perizinan, serta mempercepat pengeluaran NIB. Namun, hingga saat ini, dampak nyata dari program ini terhadap pelaku UMKM masih perlu dianalisis lebih lanjut. Kelurahan Tlogopatut, Gresik merupakan suatu wilayah di mana terdapat banyak pelaku UMKM yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada Kelurahan Tlogopatut, Gresik untuk meninjau dampak dari program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi pelaku UMKM di tingkat lokal.

Dengan menganalisis dampak program ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program sosialisasi dan pendampingan ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mengatasi kendala perizinan, meningkatkan keberlanjutan usaha mereka, dan pada akhirnya, berdampak pada pertumbuhan sektor UMKM di Kelurahan Tlogopatut, Gresik. Selain itu, penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan berharga bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam perbaikan lebih lanjut terhadap program ini guna memajukan ekosistem UMKM di Gresik.

2. METODE PENELITIAN

Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur melaksanakan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Bina Desa di Kelurahan

Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengaplikasikan metode penyuluhan serta pendampingan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, kami melakukan survei dan wawancara terhadap UMKM di Kelurahan Tlogopatut, Gresik agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi. Dalam penyuluhan tersebut, terdapat kegiatan utama yakni penyampaian informasi serta diskusi atau tanya jawab. Dalam kegiatan ini, adapun mitra yang berperan penting, yaitu Kepala Kelurahan, seluruh Ketua RW, seluruh Ketua RT, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Karang Taruna, Ibu Ibu PKK, dan seluruh pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Tlogopatut. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

Survei pendataan UMKM

Pada tahap survey ini, kami melakukan pendataan dan wawancara kepada seluruh UMKM yang ada di Kelurahan Tlogopatut, Gresik. Kemudian setelah mendapat semua data UMKM, kami merencanakan program untuk mencari solusi atau memecahkan permasalahan tersebut, yakni sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Persiapan

Pada tahap persiapan ini, kami mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Persiapan ini meliputi persiapan tempat untuk sosialisasi, fasilitas yang mungkin akan diperlukan saat sosialisasi, narasumber dari Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gresik, penyebaran undangan kepada pelaku UMKM.

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2023 pada pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kantor Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Pada kegiatan ini, kami didampingi oleh narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTS) Kabupaten Gresik, yaitu Bapak Fauzi Budi Setiawan, S.T., M.T. dan Ibu Yufi Islamiah, S.E.

Pendampingan

Setelah selesai dengan kegiatan sosialisasi. Selanjutnya adalah pendampingan pelaku UMKM dalam membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). Pembuatan Nomor Induk Berusaha dilakukan secara online melalui Online Single Submission (OSS) dan didampingi secara langsung oleh mahasiswa KKN Bina Desa di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan lingkungan berusaha bagi pelaku UMKM, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah reformasi regulasi. Salah satu inisiatif kunci dalam upaya ini adalah program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi

pelaku UMKM. Program ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM memahami persyaratan NIB, mengurangi kerumitan proses perizinan, serta mempercepat pengeluaran NIB. Namun, hingga saat ini, dampak nyata dari program ini terhadap pelaku UMKM masih perlu dianalisis lebih lanjut. Kelurahan Tlogopatut, Gresik merupakan suatu wilayah di mana terdapat banyak pelaku UMKM yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada Kelurahan Tlogopatut, Gresik untuk meninjau dampak dari program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi pelaku UMKM di tingkat lokal.

Sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) adalah langkah awal yang baik untuk mempermudah UMKM di Kelurahan Tlogopatut memulai dan mengelola usahanya secara legal. Izin usaha yang resmi akan membuka akses UMKM untuk mendapatkan dukungan, pembiayaan, dan akses pasar yang lebih luas. Peraturan perizinan berusaha telah mengalami perubahan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perisinan Berusaha berbasis resiko. Peraturan ini menjadi peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami akan mengulas usaha nyata dalam mewujudkan sosialisasi, pendampingan pembuatan izin usaha, dan untuk UMKM di Kelurahan Tlogopatut. Tujuan utamanya kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya memiliki izin usaha

Sebelum melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha, kelompok mahasiswa Bina Desa Kelurahan Tlogopatut mendatangi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) untuk rapat koordinasi dan memohon bantuan dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Kelurahan Tlogopatut.



Gambar 1. Rapat Persiapan Sosialisasi

Kelompok mahasiswa Bina Desa di Tlogopatut sukses memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya memiliki izin usaha melalui

sosialisasi pada tanggal 02 Oktober 2023. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok Bina Desa Kelurahan Tlogopatut berhasil memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas suatu usaha, dan juga mendampingi secara langsung dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).



Gambar 2. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, kami mendatangkan narasumber langsung dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Narasumber menjelaskan bahwa legalitas itu sangat penting bagi pelaku UMKM, dan legalitas juga dapat membantu meningkatkan produk dan mengembangkan UMKM. Narasumber juga membagikan cara mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB), beserta syarat-syarat yang diperlukan.



Gambar 3. Pelaku UMKM Antusias Menyimak Sosialisasi

Berhasilnya kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha, ditandai dengan antusias para pelaku UMKM dalam menyimak materi yang diberikan oleh narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Para pelaku UMKM sangat antusias menyimak materi tentang pentingnya memiliki legalitas usaha dan bagaimana cara membuat Nomor Induk Berusaha (NIB).



Gambar 4. Membantu Membuat NIB

Setelah sukses melakukan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha bersama narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Selanjutnya kelompok mahasiswa Bina Desa Kelurahan Tlogopatut mendatangi pelaku UMKM untuk mendampingi dan membantu secara langsung dalam membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). Dalam membuat NIB diperlukan waktu yang cukup singkat, yakni antara 20-40 menit saja, tergantung kecepatan jaringan internet di tempat tersebut. Setelah berhasil membuat Nomor Induk Berusaha (NIB), kelompok mahasiswa Bina Desa Kelurahan Tlogopatut memberikan hasil Nomor Induk Berusaha (NIB) berupa soft file dan juga hardfile.



Gambar 5. Penyerahan Hardfile NIB

4. KESIMPULAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran krusial dalam ekonomi nasional dan merupakan tulang punggung perekonomian yang berkelanjutan. Dengan kontribusi yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penyebaran kegiatan ekonomi di tingkat lokal, sektor UMKM menjadi fokus penting dalam upaya pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM masih menjadi tantangan utama yang mempengaruhi perkembangan sektor ini. Salah satu kendala yang seringkali ditemui adalah proses perizinan berusaha, termasuk pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), yang diharuskan oleh pemerintah sebagai langkah regulasi yang diperlukan. Proses perizinan yang rumit dan memakan waktu sering kali menjadi beban bagi pelaku UMKM, terutama yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan.

Dalam rangka meningkatkan lingkungan berusaha bagi pelaku UMKM, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah reformasi regulasi. Salah satu inisiatif kunci dalam upaya ini adalah program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi pelaku UMKM. Program ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM memahami persyaratan NIB, mengurangi kerumitan proses perizinan, serta mempercepat pengeluaran NIB. Namun, hingga saat ini, dampak nyata dari program ini terhadap pelaku UMKM masih perlu dianalisis lebih lanjut. Kelurahan Tlogopatut, Gresik merupakan suatu wilayah di mana terdapat banyak pelaku UMKM yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada Kelurahan Tlogopatut, Gresik untuk meninjau dampak dari program sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB bagi pelaku UMKM di tingkat lokal.

Sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) adalah langkah awal yang baik untuk mempermudah UMKM di Kelurahan Tlogopatut memulai dan mengelola usahanya secara legal. Izin usaha yang resmi akan membuka akses UMKM untuk mendapatkan dukungan, pembiayaan, dan akses pasar yang lebih luas. Peraturan perizinan berusaha telah mengalami perubahan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perisinan Berusaha berbasis resiko. Peraturan ini menjadi peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami akan mengulas usaha nyata dalam mewujudkan sosialisasi, pendampingan pembuatan izin usaha, dan untuk UMKM di Kelurahan Tlogopatut. Tujuan utamanya kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya memiliki izin usaha.

REFERENSI

- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan nomor induk berusaha (nib) untuk pengembangan umkm di bumdes serdang tirta kencana melalui online single submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 73-83.
- Khorida, S., Liyanti, B. A., Pertiwi, Y., & Wijayanti, A. (2022). Sosialisasi UMKM di Dusun Singkil Kelurahan Parangjoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175-183.
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & Maharani, D. (2021). Sosialisasi digital marketing dalam upaya peningkatan penjualan produk umkm. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 31-36.
- Pramesti, T. A., Azizah, R. T., Nurbayzura, W., Permana, K. A., Aqila, N. D. P., Sulistyowati, I., ... & Putra, C. A. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM NIB Melalui Sistem Online Single Submission (OSS) di Kelurahan Sananwetan, Sananwetan, Kota Blitar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 385-392.
- Setiyana, C. D. M. R., & Maulidasari, C. D. (2020). Sosialisasi digital marketing pada usaha mikro kecil menengah (umkm). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darma Bhakti Teuku Umar*, 2(1), 63-73.
- Setyono, B. D. H., Hati, B. D. I. M., Saputra, N. A., & Agustina, N. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 150-156.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394.

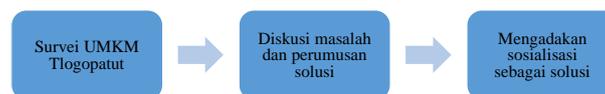
Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan pendampingan, pembuatan nomor induk berusaha (nib) melalui online single submission (oss) bagi anggota koperasi permaisuri mandiri di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 175-188.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Kelurahan dan masyarakat Kelurahan Tlogopatut Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik yang sudah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian Masyarakat pada program KKN Bina Desa. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Karang Taruna dan masyarakat Kelurahan Tlogopatut serta pengurus Kelurahan Tlogopatut yang sudah memfasilitasi dan berkoordinasi sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini bisa terlaksana dengan baik. Selain itu saya berterimakasih kepada Ibu Maharani Ikaningtyas yang telah membimbing kami selama pelaksanaan Bina Desa dan Teman-teman Kelompok 3 Bina Desa Tlogopatut yang sudah bekerja sama selama kurang lebih tiga bulan.

GAMBARAN IPTEK

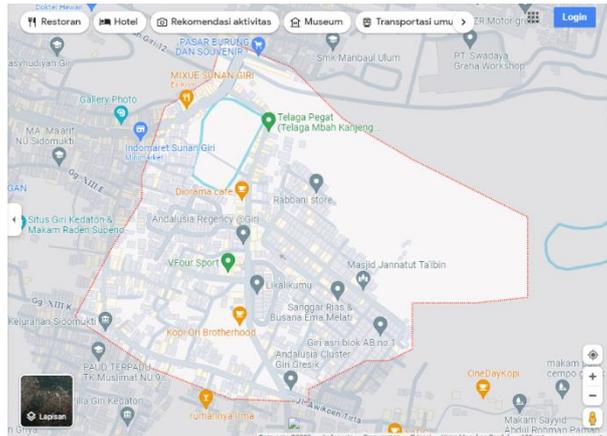
Kelurahan Tlogopatut merupakan wilayah dengan UMKM yang cukup banyak. Salah satu permasalahan yang ada adalah kurangnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya legalitas usaha. Mahasiswa Bina Desa Kelurahan Tlogopatut berusaha menyelesaikan permasalahan tersebut melalui sosialisasi.



Gambar 6

PETA LOKASI

Kelurahan Tlogopatut merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan luas wilayah 80 Hektar. Di Kelurahan Tlogopatut terdapat 4 Rukun Warga (RW) dan 3 Rukun Tetangga (RT) pada setiap Rukun Warga (RW)



Gambar 7